

(1)(2)(3)Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: putuarista79@gmail.com

Dalam konteks ini, universitas yakni menjadi salah satu media platform bagi para mahasiswa untuk mendalami pengetahuan tentang investasi, yang sangat bermanfaat dalam memperluas wawasan mereka terkait investasi. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah periode pertama mereka menghadapi lingkungan dan kondisi yang berbeda dari asal

daerah mereka, sambil belajar untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Gaya hidup konsumtif seringkali menjadi tantangan bagi generasi milenial yang berasal dari kelas menengah yang produktif, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan.

Terutama bagi mahasiswa di Universitas Hindu Indonesia yang menjalani kuliah sambil bekerja, berdirinya Galeri Investasi di kampus tersebut memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperdalam pemahaman tentang investasi di pasar modal. Hal ini diharapkan dapat menarik minat lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam investasi, khususnya di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar modal dan dapat mengaplikasikannya dengan sukses.

Motivasi seringkali didefinisikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Di Universitas Hindu Indonesia, khususnya dalam Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, terutama jurusan Akuntansi, terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan pemahaman dasar tentang investasi kepada mahasiswa. Beberapa di antaranya adalah mata kuliah teori portofolio dan manajemen keuangan. Dalam hal pembelajaran kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar investasi, jenis-jenis investasi yang ada, serta manfaat investasi dalam membangun kesehatan keuangan pribadi.

Selain itu, kampus telah menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti Pojok Bursa, yang menjadi media nyata bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam investasi di pasar modal. Selain itu, seminar motivasi seringkali dilaksanakan oleh universitas ataupun organisasi mahasiswa untuk meningkatkan semangat dan motivasi pada mahasiswa dalam minatnya berinvestasi, terutama di bidang pasar modal.

Kemunculan penipuan investasi yang semakin banyak menargetkan pelajar telah membuat para investor muda lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi mereka. Menurut data dari Kompas.com pada tanggal 20 September 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerima 53.851 laporan terkait penipuan investasi sejak tahun 2022. Dari jumlah tersebut, sebanyak 53.263 laporan terkait dengan perdagangan online ilegal (pinjol), sementara 588 laporan terkait dengan penipuan investasi.

Data juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 49 persen dari masyarakat yang memahami produk dan layanan keuangan, meskipun sekitar 86 persen memiliki akses ke layanan keuangan.

Oleh karena itu, para generasi muda yang ingin mengelola keuangan mereka melalui investasi perlu memiliki pengetahuan yang memadai dan keterampilan dalam mengelola risiko. Hal ini akan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan menghindari potensi penipuan investasi yang merugikan.

Triandis (1980) menyatakan dalam Teori Sikap dan Perilaku (Theory of Attitudes and Behavior) bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikapnya terhadap apa pun yang ingin dilakukannya. Sikap dalam artikel ini didasarkan pada persepsi individu mengenai konsekuensi dari melakukan tindakan yang bersangkutan, norma-norma sosial terkait dengan tindakan yang diantisipasi untuk dilakukan, dan bias pribadi terkait dengan tindakan yang biasa mereka lakukan.. Namun, penting untuk dicatat bahwa perilaku tidak akan terjadi jika situasinya tidak memungkinkan atau mendukung untuk melakukannya. Dengan kata lain, situasi juga memainkan peran penting dalam menentukan apakah seseorang akan menerjemahkan sikapnya menjadi tindakan konkret atau tidak.

113 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Preferensi risiko mengacu pada sikap atau kecenderungan seorang pembuat keputusan atau investor terhadap pengambilan risiko. Dalam konteks kesediaan investor untuk menghadapi risiko, mereka dapat dibagi menjadi tiga tipe utama: 1)*Risk Taker*, 2)*Risk Averse*, 3)*Risk Moderate*. Preferensi risiko mencerminkan bagaimana seorang individu menilai dan mengelola risiko dalam konteks keuangan dan investasi. Hal ini dapat memengaruhi keputusan investasi mereka, termasuk alokasi aset, pemilihan instrumen investasi, dan strategi portofolio yang mereka pilih.

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara preferensi risiko dan minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi di FE UNY. Artinya, semakin tinggi preferensi risiko yang dimiliki oleh seseorang, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan seseorang dalam menghadapi risiko dapat mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Studi pada tahun 2019 oleh Hati dan Harefa juga menemukan bahwa preferensi

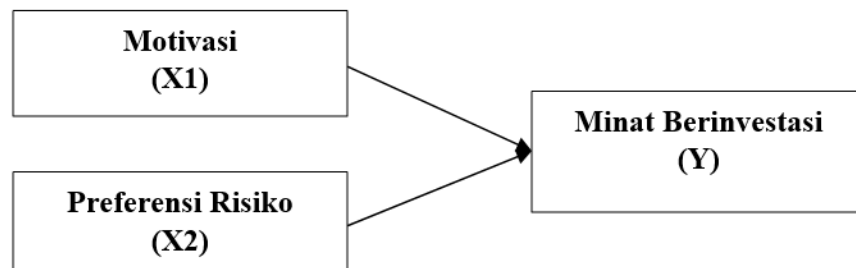
risiko memengaruhi minat berinvestasi. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat preferensi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Hasil ini mencerminkan bahwa orang yang lebih cenderung mengambil risiko dalam investasi cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam melakukannya. Kedua penelitian tersebut menekankan pentingnya tingkat preferensi risiko dalam memahami minat individu terhadap investasi. Tingkat kenyamanan seseorang dalam menghadapi risiko adalah faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi atau tidak.

H2 : Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Pada Populasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 1.965 mahasiswa angkatan 2019–2022 dari Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia. Setelah menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, selanjutnya menentukan jumlah sampel di setiap jurusan yang ada di fakultas ekonomi bisnis dan pariwisata UNHI dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan total sampel 332 mahasiswa.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Pemikian Peneliti, 2023

Teknik Analisis Data:

1. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan informasi secara sistematis dan ringkas mengenai data yang ada. Meskipun informasi yang disajikan harus akurat, tujuan utama dari analisis statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan menggambarkan data dengan cara yang lebih mudah dimengerti oleh orang lain. Ini tidak selalu berarti menghilangkan hambatan, tetapi lebih kepada mengorganisasi, merangkum, dan mengkomunikasikan informasi dengan cara yang tepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang atribut data yang diamati.

2. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner atau instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dianggap valid jika dapat menjawab pertanyaan mengenai variabel atau konstruk yang ingin diukur dengan cara yang tepat. Validitas mengukur sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang diinginkan tanpa adanya bias atau kesalahan yang signifikan. Sementara itu, penilaian keandalan (reliabilitas) adalah ukuran sejauh mana instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten jika diulang penggunaannya atau jika digunakan pada sampel yang berbeda dalam situasi yang sama. Pengukuran reliabilitas sering kali menggunakan nilai Cronbach Alpha, yang biasanya diharapkan memiliki nilai lebih dari 0,70. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konstruk yang sama. Dalam penelitian, baik validitas maupun reliabilitas adalah dua aspek penting yang perlu diperiksa untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabel (memberikan hasil yang konsisten). Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan akurat.
3. Uji Asumsi Klasik adalah serangkaian uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam model regresi memenuhi beberapa asumsi penting. Asumsi-asumsi ini meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan melakukan uji asumsi klasik ini, peneliti dapat memastikan bahwa analisis regresi yang dilakukan sesuai dengan asumsi-asumsi dasar yang diperlukan, sehingga hasilnya lebih valid dan dapat diandalkan.
4. Uji F dalam konteks analisis regresi digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor) dengan variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi). Dalam konteks ini, uji F digunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
5. Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Nilai signifikansi yang umum digunakan dalam uji t adalah 0,05 atau 5%. Nilai ini digunakan sebagai ambang batas yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan antara kelompok-kelompok tersebut dianggap signifikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 “Hasil Uji Normalitas”

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		332
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74507781
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,063
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal (dengan nilai asymp.sig kurang dari 0,05). bisa menjadi pertimbangan penting dalam analisis statistik. Dalam kasus di mana data tidak memenuhi asumsi normalitas, seperti yang Anda sebutkan, penggunaan metode analisis alternatif seperti Partial Least Squares (PLS) bisa menjadi pilihan yang baik.

Tabel 4.2 “Analisis *Partial Least Square* (PLS)”

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Motivasi -> Minat Berinvestasi	0,392	0,056	6,994	0,000	Signifikan
Preferensi Risiko -> Minat Berinvestasi	0,310	0,060	5,146	0,000	Signifikan

Hasil studi penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi faktor yang mendorong individu, dalam hal ini mahasiswa, untuk melibatkan diri dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, semakin besar dorongan atau motivasi seseorang untuk

Hasil penelitian tersebut mengonfirmasi bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat preferensi risiko yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar minat mereka dalam berinvestasi. Dalam konteks investasi, penting untuk diingat bahwa potensi keuntungan dan risiko selalu berkaitan erat. Semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh seorang investor, semakin besar risiko yang mungkin timbul dalam investasi tersebut. Sebaliknya, semakin kecil tingkat risiko yang dihadapi oleh investor, semakin kecil juga potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Ini mencerminkan pentingnya pemahaman bahwa investasi selalu melibatkan trade-off antara keuntungan dan risiko. Investor harus mempertimbangkan sejauh mana mereka bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan investasi mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu dengan preferensi risiko yang tinggi cenderung lebih siap untuk menghadapi risiko demi potensi keuntungan yang lebih besar.

Penelitian menemukan hal-hal berikut: 1) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi . Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar Motivasi akan menyebabkan minat berinvestasi mahasiswa menjadi tinggi. 2) Presepsi resiko berpengaruh positif dan dapat meningkatkan minat investasi. Presepsi Resiko akan menyebabkan minat berinvestasi mahasiswa menjadi tinggi. 3) Bagi penelitian selanjutnya, agar mengkaji minat berinvestasi menggunakan Theory Of Reasoned Action (TRA) untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Abdillah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–11.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Anand, D., & Kayati, K. (2020). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat

- 119 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 120 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Neraca, 14(2), 17–34.

- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Masithah, S., & Effendi, S. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Motivasi , Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa*. 6(1), 344–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3691>
- MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Musfiroh, I. (2021). *Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Virus Covid-19*. 201701060.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Novita, N., Rada, N., & Putri, N. (2018). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Pangestu, S., & Auliandari, T. (2022). Millenial Generation Interest In Investment Minat Generasi Milenial Terhadap Investasi. *Research in Accounting*, 2(3), 315–322. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/raj%7C>
- Prasini, N. K. S. S., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana) |. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(01), 91–102. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35702/21398>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122.

Putra, S. E., Melvia, V., & Novriyani, Y. (2022). Survei Minat Investasi Pasar Modal Dikalangan Mahasiswa. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 426–432. www.money.kompas.com,

Putri, M. R., & Malikah, A. (2020). Analisis Preferensi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *E-Jra*, 9(4), 138–153.

Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377–390.

Ramadhan, G. R. et al. (2021). Proposal Seminar Nasional & Call for Paper 2021. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek, September*, 844–848.

Rizkiyah, K. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas*.

Romdhoni, R. F. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 1–14.

Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>

Senda, D. A. (2018). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi*.

Soedirman, U. J., Keuangan, P. L., & Risiko, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(1). <https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6363>

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di

- 123 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 124 | Hita Akuntansi dan Keuangan